ABSTRAK

PENGARUH KESENJANGAN DIGITAL AKSES INTERNET TERHADAP PERSEPSI GURU MADRASAH ALIYAH SWASTA DI KOTA BANDARLAMPUNG
(Studi Pada Guru Madrasah Aliyah Swasta Yang Senjang Secara Digital Di Kota Bandarlampung)

Oleh

Hesty Prihastuti

Tujuan penelitian: 1.Mengungkapkan persepsi guru Madrasah Aliyah Swasta di Kota Bandarlampung terhadap internet, 2.Mengetahui pengaruh kesenjangan digital terhadap persepsi guru Madrasah Aliyah Swasta di Kota Bandarlampung. Menelaaah persepsi guru mengenai internet menggunakan Teori *Technology acceptance Model* (TAM) dengan dua konstruk yaitu: Kemudahan (*Perceived Ease of Use/PEOU*), dan Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness/PU)*. Populasi penelitian terdiri atas 8 MAS di Kota Bandarlampung, sedangkan sampelnya adalah 3 MAS yang senjang secara digital, yakni MAS Al-Hikmah sebagai sekolah kategori I, yaitu sekolah yang telah dilengkapi sarana lab komputer dan terkoneksi internet, MAS Muhammadiyah sebagai sekolah kategori II, yaitu sekolah yang telah dilengkapi sarana lab komputer namun tidak terkoneksi internet, dan MAS Al-Asy'Ariyyah sebagai sekolah kategori III, yaitu sekolah yang tidak memiliki lab komputer dan tidak terkoneksi internet. Unit analisis penelitian adalah guru di 3 sekolah yang senjang secara digital tersebut. Adapun dari hasil uji beda menunjukan adanya perbedaan persepsi pada guru mengenai internet di 3 MAS. Hasil uji beda statistik yang telah dilakukan menunjukan bahwa nilai Thitung (64.809) > Ttabel (1,996) sehingga Ho ditolak. Perbedaan tersebut terlihat di mana pada sekolah kategori I persepsi kemudahan gurunya dalam mengakses internet mencapai 75,6%, mengungguli sekolah kategori II dengan 59%, dan sekolah kategori III berjumlah 56,8%. Adapun untuk persepsi kebermanfaatan, sebanyak 91,2% guru di sekolah kategori I telah mengakui kebermanfaatan dalam menggunakan internet, sekolah kategori II sebanyak 84,2%, sementara untuk sekolah kategori III sebesar 76%. Sedangkan hasil uji pengaruh yang telah dilakukan menunjukan bahwa kesenjangan digital mempengaruhi persepsi guru mengenai internet di 3 MAS yang senjang secara digital. Hasil uji *one sample t test* menunjukan Thitung di tiap sekolah > Ttabel, sehingga H_1 diterima. Pengaruh tersebut juga terlihat di mana pada sekolah kategori I yang sarana dan prasarana TIKnya cukup memadai, persepsi kemudahan dan kebermanfaatannya cukup tinggi dan mengungguli sekolah kategori II dan III. Artinya guru di sekolah kategori I yang telah berhasil mengimplementasikan TIK,memiliki pemahaman yang baik mengenai kemudahan dan juga kebermanfaatan penggunaan teknologi dibandingkan dengan guru di sekolah kategori II dan III yang sarana dan prasarana TIK-nya kurang memadai sehingga pemahaman guru mengenai kemudahan dan kebermanfaatan TIK lebih rendah.

Kata kunci: *Digital divide*, TIK, Guru, Persepsi